

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Media Belajar untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekosistem di Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua”, yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing dua pertemuan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran materi ekosistem melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media belajar dapat dilaksanakan dengan baik dan mengalami perbaikan pada setiap siklus. Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekolah, identifikasi komponen biotik dan abiotik, diskusi kelompok, penyampaian hasil pengamatan, serta penarikan kesimpulan. Pada Siklus I, siswa masih memerlukan bimbingan dalam melakukan pengamatan dan menghubungkan objek yang diamati dengan konsep ekosistem. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan pada Siklus II melalui pemberian petunjuk yang lebih jelas, pembagian tugas dalam kelompok, penggunaan pertanyaan pemantik, penguatan konsep, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan. Perbaikan tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, bekerja sama, serta menyampaikan kesimpulan. Hasil observasi pada Siklus II juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik serta menjelaskan hubungan antarkomponen dalam ekosistem.
2. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem. Peningkatan tersebut terlihat dari perkembangan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap pertemuan. Pada Siklus I Pertemuan 1, nilai rata-rata siswa sebesar 63,67 dengan ketuntasan 20,00% atau 3 dari 15 siswa. Pada Siklus I

Pertemuan 2, nilai rata-rata meningkat menjadi 70,67 dengan ketuntasan 53,33% atau 8 siswa. Selanjutnya, pada Siklus II Pertemuan I, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,67 dengan ketuntasan 73,33% atau 11 siswa. Pada Siklus II Pertemuan 2, nilai rata-rata mencapai 85,47 dengan 13 siswa tuntas atau 86,67%, sedangkan 2 siswa belum tuntas atau 13,33%. Berdasarkan hasil tersebut, nilai rata-rata pada Siklus I dari dua pertemuan adalah 67,17, sedangkan nilai rata-rata pada Siklus II dari dua pertemuan adalah 81,57. Dengan demikian, apabila nilai rata-rata Siklus I dan Siklus II dijumlahkan kemudian dibagi dua, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 74,37. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media belajar. Selain itu, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 20,00% pada Siklus I Pertemuan I menjadi 86,67% pada Siklus II Pertemuan II.

3. Pemanfaatan lingkungan sekolah memberikan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual bagi siswa. Melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang terdapat di lingkungan sekolah, siswa memperoleh kesempatan untuk mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik serta memahami hubungan antarkomponen dalam ekosistem. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada penjelasan guru, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengidentifikasi komponen ekosistem melalui objek nyata. Kondisi tersebut membantu siswa menghubungkan konsep yang dipelajari dengan keadaan lingkungan di sekitarnya sehingga pembelajaran materi ekosistem menjadi lebih bermakna.
4. Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media belajar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi ekosistem. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan secara bertahap dari Siklus I Pertemuan 1 sampai Siklus II Pertemuan 2. Pada akhir tindakan, sebanyak 13 dari 15 siswa (86,67%) telah mencapai KKTP, sedangkan 2 siswa (13,33%) belum mencapai KKTP. Dengan demikian, pemanfaatan

lingkungan sekolah sebagai media belajar dapat dinyatakan efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem di kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Bagi guru disarankan untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai salah satu alternatif media belajar dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi yang berkaitan dengan lingkungan dan ekosistem. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pengamatan yang terarah, memberikan petunjuk yang jelas, serta membimbing siswa dalam menghubungkan hasil pengamatan dengan konsep yang dipelajari.

2. Bagi siswa

siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Siswa hendaknya meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan mengamati, berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat, serta menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Bagi sekolah

sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan dengan mengoptimalkan lingkungan sekolah, seperti taman, area pepohonan, kebun, dan area terbuka lainnya sebagai sumber dan media belajar yang dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dengan mengembangkan penggunaan lingkungan sebagai media belajar pada materi atau mata pelajaran lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan

penelitian dengan subjek, lokasi, materi, maupun instrumen yang lebih beragam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah direncanakan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan subjek penelitian.

Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua dengan jumlah subjek sebanyak 15 siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada siswa kelas atau sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

2. Keterbatasan materi pembelajaran.

Penelitian ini hanya berfokus pada materi ekosistem dalam pembelajaran IPAS. Dengan demikian, hasil penelitian belum dapat menggambarkan efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah pada materi IPAS lainnya.

3. Keterbatasan lingkungan sekolah sebagai media belajar.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sangat bergantung pada kondisi dan ketersediaan objek yang dapat diamati. Tidak semua komponen ekosistem dapat ditemukan atau diamati secara lengkap di lingkungan sekolah, sehingga objek pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang tersedia.

4. Keterbatasan waktu penelitian.

Penelitian dilaksanakan dalam waktu yang terbatas dan terdiri atas dua siklus, sehingga perubahan pemahaman siswa yang diamati merupakan perubahan dalam jangka waktu pelaksanaan penelitian dan belum menggambarkan dampak pemanfaatan lingkungan sekolah dalam jangka panjang.

5. Keterbatasan pengukuran.

Pengukuran dalam penelitian ini lebih difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem. Aspek lain seperti keterampilan proses, sikap ilmiah, kreativitas, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan belum diukur secara menyeluruh

6. Keterbatasan uji coba instrumen.

Uji coba instrumen dilaksanakan pada subjek penelitian sendiri, yaitu 15 siswa kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua pada 17 Juli 2026. Kondisi ini menjadi keterbatasan karena uji coba tidak dilakukan pada kelompok di luar subjek penelitian, sehingga hasil uji coba instrumen perlu ditafsirkan secara hati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, T., & Setiawan, J. B. (2024). Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Menumbuhkan Kesadaran Konservasi pada Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dan Biologi*, 1(3), 35–40.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Aiman, U. dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Ar Rizky Maulna Akabar dkk. (2025). Hakikat Pendidikan IPA Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ., *Ilmu Pengetahuan Alam*, 3, 235–245. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i1.395>
- Chrislando, A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.35329/fkip.v15i1.303>
- Cici Rahayu dkk. (2025). Ekosistem (komponen biotik dan abiotik). *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(5), 103–112.
- Dewi, K. H. (2018). Siti Qomariyah: *Indonesian Women and Local Politics*, 1(4), 108–140. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1nth4c.13>
- Dewi, S., Prasetyo, K., Utami, W. S., Prastiyono, H., Bashith, A., Faizah, A. N., & Kurniawan, M. A. (2024). Ecoprint: Meningkatkan Kepedulian Lingkungan dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Project Based Learning. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 5(1), 57–70.
- Farhatun Haya, Khaira Nisa, Rio Febrian Ladipasa, Ari Suriani, & Afriza Media. (2025). Pembelajaran tentang Ekosistem dan Keseimbangan Alam : Meningkatkan Kesadaran Siswa SD tentang Pentingnya Konservasi Alam dan Lingkungan. *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 65–73.
- Fernando dkk. (2021). JURNAL PENDIDIKAN PEMBELAJARAN IPA INDONESIA (JPPIPAI). *PENDIDIKAN PEMBELAJARAN IPA*

- Frhatun dkk. (2025). *Pembelajaran tentang Ekosistem dan Keseimbangan Alam : Meningkatkan Kesadaran Siswa SD tentang Pentingnya Konservasi Alam dan Lingkungan*. 2021.
- Gusti dkk. (2023). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA dengan Melalui Audio Visual (Menonton Video). *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 9(1), 82–88. <https://doi.org/10.36987/jpms.v9i1.3771>
- Hafifah Nur, (2023). *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Tema Peduli Terhadap Makhuluk Hidup di Kelas IV SDN 15Banawa Selatan*, Universitas Islam Negeri Datikarama Palu.
- Handiyati, P. M., Madani Nusantara Jimmi Kurniawan, I., & Lio Balandongan Sirnagalih Kota Sukabumi, J. (2023). *Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi*. Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 1(4), 86–105. <https://journal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/view/297>.
- Irmeilyana, Ngudiantoro, Kholiq Affandi, A., Setiawan, A., & Windusari, Y. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran Matematika, IPA, dan Seni. *Jurnal Vokasi*, 4(1), 16–23.
- Indrawati. (2025). *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 21 Jakarta*. 2015.
- Japa, L., Syukur, A., & Syachruddin. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Ekosistem Mangrove sebagai Laboratorium Alam dalam Pelajaran IPA Siswa Madrasah Tsanawiyah NW Nurul Ihsan, Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 188–195.

- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kamal, K., & Firmansyah, E. (2023). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 239. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.15825>
- KARIM, S., & NASRIANTY, N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Di Mis Ddi Kalukuang. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(2), 83–89. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2386>
- Liza, N., & Dahlan, Z. (2022). Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 112–121. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.19987>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Nasya dkk. (2023). No Title. *Journal of Student Development Information System*, 3(20), 92–104.
- Nur Aisyah dkk. (2023). = 3,28 sedangkan r. *Edunomika*, 07(01).
- Prasetyarini, A., Fatmaryanti, S. D., & Akhdinirwanto, R. W. (2013). *PADA SISWA SMP NEGERI I BULUSPESANTREN KEBUMEN*. 2(1), 7–10.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). *Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL*. 2(1).
- Saleh, S., & Ndraha, S. (2024). *Meningkatkan Minat Belajar Ipa Menggunakan Media*. 2(2).
- Sudiasih, K. (2018). PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA ENVIRONMENTAL USING AS LEARNING RESOURCES ON SCIENCE GRADE IIIB SDN. *Pendidikan Guru SD*

- Syaipul Pahru dkk. (2025). Jurnal Asimilasi Pendidikan. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 3(3), 144–151.
- Sari, S. M., & Ganing, N. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Problem Based Learning pada Materi Ekosistem Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 288–298. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.32848>
- Soenarno, S. M. (2024). Pendidikan Konservasi Alam Merupakan Sebuah Pendidikan Karakter. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v4i1.22150>
- Syukur, A., Idrus, A. Al, & Zulkifli, L. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Ekosistem Lamun sebagai Inovasi Sumber Belajar IPA pada Guru dan Siswa di SMPN Keruak Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 376–380. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2582>.
- Using, E., Learning, A. S., On, R., Grade, S., & Sdn, I. (2007). *PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA ENVIRONMENTAL USING AS LEARNING RESOURCES ON SCIENCE GRADE IIIB SDN*. 631–639.
- Wahyu, Y., Edu, A. L., & Nardi, M. (2020). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 107–112. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.344>
- Zahra, M. A., Al, S., & Langkat, M. (2025). *Analisis keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik dalam menjaga keseimbangan ekosistem darat di lingkungan sekolah dasar*. 2(4), 1081–1087
- Zakiah, G., Zainil, M., & Padang, U. N. (2025). *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Peserta Didik sebagai Sumber Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. 3



**KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-44/SK.21/C.6/XII/2025
TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

Menimbang :

- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang

Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara

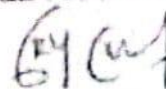
1. Rahmi Seri Hanida, M. Pd
2. Arafatul Soraya, M.Pd.I

KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Mutiah Lbs NIM.22160004 Program Studi PGMI dengan Judul "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekosistem di Kelas VI SD Negeri 095 Gunung tua." yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,



Rahmi Seri Hanida

Lampiran Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 727 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 13 Juli 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 095 Gunung Tua
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Mutiah Lbs
NIM : 22-16-0004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Belajar
Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekosistem di
Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua.
Tempat Penelitian : SD Negeri 095 Gunung Tua
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan
terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Arminsyah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 095 GUNUNG TUA
KEC.PANYABUNGAN

NPSN : 10208410

Alamat : Jl. Syekh H.Zainuddin Nst

NSS : 101071505020

Kecamatan Panyabungan

KODE POS : 22918

Kabupaten Mandailing Natal

Nomor : 422/057/SDN-095/2026
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANTONI SARDI, S.Pd**
NIP : 197308172006041013
Golongan : Penata III/C
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl.Syekh H.Zainuddin – Gunung Tua Julu, Kecamatan Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal.

Menerangkan bahwa :

Nama : **MUTIAH LBS**
Nim : 22-16-0004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Gunung Tua Jae, kecamatan Panyabungan, kabupaten mandailing natal
Kebangsaan : Indonesia
Judul penelitian : **Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekosistem di Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua.**

Adalah benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SDN 095 Gunung Tua, Desa Gunung Tua Julu, kecamatan panyabungan, kabupaten mandailing natal mulai tanggal Juli s/d September 2026 dengan judul **“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekosistem di Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua.”** Demikian surat ini disampaikan semoga dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Panyabungan, 05 Agustus 2026

Kepala sekolah



ANTONI SARDI, S.Pd

NIP. 197308172006041013

Lampiran Validator Instrumen Ahli Materi

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN AHLI MATERI

Dengan ini Saya :

Nama : Henni Rahayu Siregar, M.Pd
Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai Validator Instrumen yang dilakukan oleh :

Nama : Mutiah Lubis
NIM : 22160004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang dilakukan oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul " Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekosistem di Kelas V SD Negeri 095 Gunung Tua.".

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026
Ahli materi



Henni Rahayu Siregar, M.Pd

Lampiran Validitas Soal

LEMBAR VALIDITAS SOAL

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/Semester : V/I
Materi : Ekosistem

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi soal yang peneliti susun
2. Dimohon bapak/ibu memberikan tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Untuk revisi bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Penilaian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Apakah soal sesuai dengan indikator materi pelajaran?				✓
2.	Apakah soal mewakili seluruh indikator atau kompetensi dasar yang diukur?				✓
3.	Apakah petunjuk mengerjakan soal jelas dan mudah dipahami?			✓	
4.	Apakah pokok soal dirumuskan dengan jelas dan tegas?				✓

5.	Apakah pokok soal memberikan petunjuk ke arah jawaban benar?				✓
6.	Apakah bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami?				✓
7.	Apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?				✓

D. Masukan Validator

Panyabungan, Agustus, 2026

Validator



Wulandari, S.Pd

199504032024212065

Lembar observasi aktivitas siswa siklus 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
A. KEGIATAN PENDAHULUAN			
1.	Siswa menjawab salam dan mengikuti kegiatan pembukaan pembelajaran dengan tertib.	✓	
2.	Siswa mengikuti kegiatan berdoa dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.	✓	
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai benda hidup dan benda tidak hidup yang terdapat di lingkungan sekolah.	✓	
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓
B. KEGIATAN INTI			
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian ekosistem.		✓
6.	Siswa mampu membedakan komponen biotik dan komponen abiotik.	✓	
7.	Siswa mengikuti pembagian kelompok dan pembagian tugas dengan tertib.	✓	
8.	Siswa memperhatikan dan melaksanakan petunjuk guru sebelum melakukan pengamatan di lingkungan sekolah.		✓
9.	Siswa aktif melakukan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan sekolah.	✓	
10.	Siswa mampu menemukan dan mengidentifikasi komponen biotik yang terdapat di lingkungan sekolah.		✓
11.	Siswa mencatat hasil pengamatan terhadap objek-objek yang ditemukan di lingkungan sekolah.		
12.	Siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok.	✓	
13.	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara komponen biotik dan abiotik berdasarkan hasil pengamatan.	✓	
14.	Siswa berani menyampaikan hasil diskusi atau hasil pengamatan di depan kelas.		✓
C. KEGIATAN PENUTUP			
15.	Siswa mampu menyampaikan kembali hal-hal yang telah dipelajari dari kegiatan pengamatan.		✓
16.	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.	✓	
17.	Siswa mengikuti kegiatan penutup pembelajaran dengan tertib.	✓	

Lembar observasi aktivitas siswa siklus 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
A. KEGIATAN PENDAHULUAN			
1.	Siswa menjawab salam dan mengikuti kegiatan pembukaan pembelajaran dengan tertib.	✓	
2.	Siswa mengikuti kegiatan berdoa dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.	✓	
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai benda hidup dan benda tidak hidup yang terdapat di lingkungan sekolah.	✓	
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓	
B. KEGIATAN INTI			
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian ekosistem.	✓	
6.	Siswa mampu membedakan komponen biotik dan komponen abiotik.	✓	
7.	Siswa mengikuti pembagian kelompok dan pembagian tugas dengan tertib.	✓	
8.	Siswa memperhatikan dan melaksanakan petunjuk guru sebelum melakukan pengamatan di lingkungan sekolah.	✓	
9.	Siswa aktif melakukan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan sekolah.	✓	
10.	Siswa mampu menemukan dan mengidentifikasi komponen biotik yang terdapat di lingkungan sekolah.	✓	
11.	Siswa mencatat hasil pengamatan terhadap objek-objek yang ditemukan di lingkungan sekolah.		
12.	Siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok.	✓	
13.	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara komponen biotik dan abiotik berdasarkan hasil pengamatan.	✓	
14.	Siswa berani menyampaikan hasil diskusi atau hasil pengamatan di depan kelas.		✓
C. KEGIATAN PENUTUP			
15.	Siswa mampu menyampaikan kembali hal-hal yang telah dipelajari dari kegiatan pengamatan.		✓
16.	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.	✓	
17.	Siswa mengikuti kegiatan penutup pembelajaran dengan tertib.	✓	

Dokumentasi









Lampiran Barcode Vidio Penelitian



Lampiran output SPSS

Butir	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
S1	0,518	0,514	0,048	Valid
S2	0,568	0,514	0,027	Valid
S3	0,515	0,514	0,049	Valid
S4	0,588	0,514	0,021	Valid
S5	0,515	0,514	0,050	Tidak Valid
S6	0,552	0,514	0,033	Valid
S7	0,521	0,514	0,047	Valid
S8	0,559	0,514	0,030	Valid
S9	0,521	0,514	0,047	Valid
S10	0,518	0,514	0,048	Valid
S11	0,521	0,514	0,047	Valid
S12	0,515	0,514	0,050	Tidak Valid
S13	0,559	0,514	0,030	Valid
S14	0,521	0,514	0,047	Valid
S15	0,552	0,514	0,033	Valid

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,822	15	Reliabel

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	Total_Benar
S1	Pearson Correlation	1	.533 [*]	-.040	-.040	-.185	.123	.075	.659 ^{**}	.075	.318	-.302	.431	.659 ^{**}	.075	.739 ^{**}	.518 [*]
	Sig. (2-tailed)		.041	.887	.887	.510	.662	.789	.008	.789	.248	.275	.109	.008	.789	.002	.048
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S2	Pearson Correlation	.533 [*]	1	.378	.378	.000	.000	.354	.213	.000	.213	.000	.289	.533 [*]	.354	.289	.568 [*]
	Sig. (2-tailed)	.041		.165	.165	1.000	1.000	.196	.446	1.000	.446	1.000	.297	.041	.196	.297	.027
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S3	Pearson Correlation	-.040	.378	1	.732 ^{**}	.218	.218	.134	.262	.134	-.040	.468	-.055	.262	.134	.218	.515 [*]
	Sig. (2-tailed)	.887	.165		.002	.435	.435	.635	.346	.635	.887	.079	.847	.346	.635	.435	.049
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S4	Pearson Correlation	-.040	.378	.732 ^{**}	1	.218	.218	.468	-.040	.134	.262	.468	.218	-.040	.468	.218	.588 [*]
	Sig. (2-tailed)	.887	.165	.002		.435	.435	.079	.887	.635	.346	.079	.435	.887	.079	.435	.021
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S5	Pearson Correlation	-.185	.000	.218	.218	1	.444	.272	.123	.612 [*]	.431	.612 [*]	.167	.123	.272	-.111	.515 [*]
	Sig. (2-tailed)	.510	1.000	.435	.435		.097	.326	.662	.015	.109	.015	.553	.662	.326	.693	.050
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S6	Pearson Correlation	.123	.000	.218	.218	.444	1	-.068	.431	.272	.431	.272	.722 ^{**}	.123	-.068	.167	.552 [*]
	Sig. (2-tailed)	.662	1.000	.435	.435	.097		.810	.109	.326	.109	.326	.002	.662	.810	.553	.033
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S7	Pearson Correlation	.075	.354	.134	.468	.272	-.068	1	.075	.167	.075	.583 [*]	-.068	.075	1.000 ^{**}	.272	.521 [*]
	Sig. (2-tailed)	.789	.196	.635	.079	.326	.810		.789	.553	.789	.022	.810	.789	.000	.326	.047
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S8	Pearson Correlation	.659 ^{**}	.213	.262	-.040	.123	.431	.075	1	.075	-.023	.075	.123	.659 ^{**}	.075	.739 ^{**}	.559 [*]
	Sig. (2-tailed)	.008	.446	.346	.887	.662	.109	.789		.789	.936	.789	.662	.008	.789	.002	.030
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S9	Pearson Correlation	.075	.000	.134	.134	.612 [*]	.272	.167	.075	1	.452	.583 [*]	.272	.452	.167	-.068	.521 [*]
	Sig. (2-tailed)	.789	1.000	.635	.635	.015	.326	.553	.789		.091	.022	.326	.091	.553	.810	.047
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S10	Pearson Correlation	.318	.213	-.040	.262	.431	.431	.075	-.023	.452	1	.075	.739 ^{**}	-.023	.075	.123	.518 [*]
	Sig. (2-tailed)	.248	.446	.887	.346	.109	.109	.789	.936	.091		.789	.002	.936	.789	.662	.048
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S11	Pearson Correlation	-.302	.000	.468	.468	.612 [*]	.272	.583 [*]	.075	.583 [*]	.075	1	-.068	.075	.583 [*]	-.068	.521 [*]
	Sig. (2-tailed)	.275	1.000	.079	.079	.015	.326	.022	.789	.022	.789		.810	.789	.022	.810	.047
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S12	Pearson Correlation	.431	.289	-.055	.218	.167	.722 ^{**}	-.068	.123	.272	.739 ^{**}	-.068	1	.123	-.068	.167	.515 [*]
	Sig. (2-tailed)	.109	.297	.847	.435	.553	.002	.810	.662	.326	.002	.810		.662	.810	.553	.050
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S13	Pearson Correlation	.659 ^{**}	.533 [*]	.262	-.040	.123	.123	.075	.659 ^{**}	.452	-.023	.075	.123	1	.075	.431	.559 [*]
	Sig. (2-tailed)	.008	.041	.346	.887	.662	.662	.789	.008	.091	.936	.789	.662		.789	.109	.030
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S14	Pearson Correlation	.075	.354	.134	.468	.272	-.068	1.000 ^{**}	.075	.167	.075	.583 [*]	-.068	.075	1	.272	.521 [*]
	Sig. (2-tailed)	.789	.196	.635	.079	.326	.810	.000	.789	.553	.789	.022	.810	.789		.326	.047
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S15	Pearson Correlation	.739 ^{**}	.289	.218	.218	-.111	.167	.272	.739 ^{**}	-.068	.123	-.068	.167	.431	.272	1	.552 [*]
	Sig. (2-tailed)	.002	.297	.435	.435	.693	.553	.326	.002	.810	.662	.810	.553	.109	.326		.033
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Benar	Pearson Correlation	.518 [*]	.568 [*]	.515 [*]	.588 [*]	.515 [*]	.552 [*]	.521 [*]	.559 [*]	.521 [*]	.518 [*]	.521 [*]	.515 [*]	.559 [*]	.521 [*]	.552 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.048	.027	.049	.021	.050	.033	.047	.030	.047	.048	.047	.050	.030	.047	.033	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	15

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
5. Identitas Penulis	
Nama Penulis	: Mutiah Lbs
Sekolah	: SD Negeri 095 Gunung Tua
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase	: C
Kelas/semester	: (V) Lima /(I) Ganjil
Tema	: Bab II Harmoni Dalam Ekosistem
Topik	: Pengenalan Ekosistem
Materi	: Komponen Penyusun Ekosistem
Alokasi Waktu	: 2 jp (2×35 menit)
1. Profil Pelajaran Pancasila	
a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia b) Bernalar kritis c) Kreatif	
2. Capaian Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran Peserta didik mengidentifikasi hubungan antara komponen ekosistem dan jenis-jenis ekosistem yang ada di lingkungan sekolah	
3. Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu memahami komponen penyusun ekosistem	
4. Alur Tujuan Pembelajaran	
3. Siswa mampu memahami pengertian ekosistem. 4. Siswa mampu mengidentifikasi peran makhluk hidup dalam ekosistem 5. Siswa mampu mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik 6. Siswa mampu memahami komponen penyusun ekosistem mereka temui di lingkungan sekitar	
5. Pemahaman Bermakna	
Siswa mampu memahami komponen biotik dan abiotik ekosistem	
6. Pertanyaan Pemantik	
4. Apakah ekosistem itu? 5. Apa saja komponen dalam ekosistem?	
7. Langkah-langkah Pembelajaran	

Pertemuan 1 : 2 jp (2×35)

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	I. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. J. Guru mengecek kehadiran peserta didik K. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. L. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari	5 Mneit
Inti	c. Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kepada siswa a. Apa yang mereka pikirkan ketika mendengar kata ekosistem? d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi komponen penyusun ekosistem dengan mencari informasi di buku siswa LKS atau sumber nilai, yang dimiliki siswa e. Guru menjelaskan secara singkat pengertian ekosistem. f. Guru menjelaskan perbedaan komponen biotik dan abiotik. g. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. h. Guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah kegiatan pengamatan. i. Siswa diarahkan menuju lingkungan sekolah. j. Siswa mengamati berbagai objek yang terdapat di lingkungan sekolah. k. Siswa mencatat objek yang ditemukan. l. Siswa mengelompokkan objek ke dalam komponen biotik dan abiotik. m. Setelah pengamatan selesai, siswa kembali ke kelas. n. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan. o. Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusinya. p. Guru memberikan penguatan terhadap konsep yang telah dipelajari.	50 Menit

Penutup	H. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. I. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. J. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. K. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. L. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam	15 Menit
I. Assement (Penilaian)		
g. Lembar observasi h. Tes tertulis		
Refleksi Siswa		
1. Pemahaman terhadap materi ekosistem . 2. kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. 3. Manfaat penggunaan media lingkungan sekolah dalam memahami materi. 4. Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran.		
Refleksi Guru		
1. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. 2. Kesesuaian penggunaan lingkungan sekolah sebagai media belajar dengan tujuan pembelajaran. 3. Ketercapaian tujuan pembelajaran. 4. Kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.		

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
6. Identitas Penulis	
Nama Penulis	: Mutiah Lbs
Sekolah	: SD Negeri 095 Gunung Tua
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase	: C
Kelas/semester	: (V) Lima /(I) Ganjil
Tema	: Bab II Harmoni Dalam Ekosistem
Topik	: Pengenalan Ekosistem
Materi	: Komponen Penyusun Ekosistem
Alokasi Waktu	: 2 jp (2×35 menit)
8. Profil Pelajaran Pancasila	
d)	beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
e)	Bernalar kritis
f)	Kreatif
9. Capaian Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran Peserta didik mengidentifikasi hubungan antara komponen ekosistem dan jenis-jenis ekosistem yang ada di lingkungan sekolah	
10. Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu memahami komponen penyusun ekosistem	
11. Alur Tujuan Pembelajaran	
7. Siswa mampu memahami pengertian ekosistem. 8. Siswa mampu mengidentifikasi peran makhluk hidup dalam ekosistem 9. Siswa mampu mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik 10. Siswa mampu memahami komponen penyusun ekosistem mereka temui di lingkungan sekitar	
12. Pemahaman Bermakna	
Siswa mampu memahami komponen biotik dan abiotik ekosistem	
13. Pertanyaan Pemantik	
6. Apakah ekosistem itu? 7. Apa saja komponen dalam ekosistem?	

14. Langkah-langkah Pembelajaran		
Pertemuan 1 : 2 jp (2×35)		
Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	M. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. N. Guru mengecek kehadiran peserta didik O. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. P. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari	5 Mneit
Inti	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok. 2. Guru membagi tugas setiap anggota kelompok. 3. Guru memberikan pertanyaan pemantik. 4. Siswa melakukan pengamatan langsung di lingkungan sekolah. 5. Siswa mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik. 6. Siswa mencatat hubungan antara komponen yang ditemukan. 7. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. 8. Siswa kembali ke kelas. 9. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan. 10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil. 11. Guru memberikan penguatan konsep.	50 Menit

Penutup	M. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. N. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. O. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. P. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Q. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam	15 Menit
I. Assement (Penilaian)		
i. Lembar observasi j. Tes tertulis		
Refleksi Siswa		
1. Apa yang saya pelajari hari ini? 2. Apa objek yang paling menarik saya temukan di lingkungan sekolah? 3. Apa perbedaan komponen biotik dan abiotik? 4. Bagaimana hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya? 5. Bagian pembelajaran apa yang masih sulit saya pahami?		
Refleksi Guru		
1. Apakah lingkungan sekolah berhasil digunakan sebagai media belajar? 2. Apakah siswa aktif selama kegiatan pengamatan? 3. Apakah siswa mampu membedakan komponen biotik dan abiotik? 4. Apakah siswa mampu menjelaskan hubungan antarkomponen? 5. Kesulitan apa yang dialami siswa?		

PRETEST (TES AWAL)

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : V

Materi : Ekosistem

Nama :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Ekosistem adalah ...
 - A. kumpulan benda mati
 - B. hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya
 - C. tempat tinggal manusia
 - D. kumpulan hewan dan tumbuhan saja
2. Berikut yang termasuk komponen biotik adalah ...
 - A. air
 - B. tanah
 - C. batu
 - D. tumbuhan
3. Berikut yang termasuk komponen abiotik adalah ...
 - A. rumput
 - B. kupu-kupu
 - C. air
 - D. pohon
4. Manakah yang termasuk makhluk hidup?
 - A. batu
 - B. tanah
 - C. semut
 - D. air
5. Tumbuhan membutuhkan cahaya matahari untuk ...
 - A. bermain
 - B. membuat makanan
 - C. berpindah tempat
 - D. tidur
6. Salah satu komponen abiotik yang dibutuhkan tumbuhan adalah ...
 - A. kupu-kupu
 - B. rumput
 - C. tanah
 - D. burung
7. Hubungan antara tumbuhan dan hewan adalah ...
 - A. hewan tidak membutuhkan tumbuhan
 - B. tumbuhan dapat menjadi sumber makanan bagi hewan
 - C. tumbuhan selalu memakan hewan
 - D. hewan tidak berhubungan dengan tumbuhan
8. Jika tumbuhan tidak mendapatkan air, maka tumbuhan dapat ...
 - A. tumbuh dengan baik
 - B. layu
 - C. menjadi hewan

- D. menghasilkan batu
9. Contoh komponen biotik yang dapat ditemukan di lingkungan sekolah adalah ...
- tanah dan batu
 - air dan cahaya matahari
 - pohon dan semut
 - pasir dan udara
10. Berikut yang merupakan contoh ekosistem adalah ...
- satu buah batu
 - seekor kupu-kupu
 - taman yang terdiri atas tumbuhan, hewan, tanah, dan air
 - satu batang pohon

B. Soal Uraian

- Apa yang dimaksud dengan ekosistem?
Jawab:
- Sebutkan dua contoh komponen biotik yang terdapat di lingkungan sekolah!
Jawab:
- Sebutkan dua contoh komponen abiotik yang terdapat di lingkungan sekolah!
Jawab:
- Jelaskan hubungan antara tumbuhan dan cahaya matahari!
Jawab:
- Apa yang akan terjadi jika salah satu komponen dalam ekosistem tidak ada atau mengalami perubahan?
Jawab:

Kunci Jawaban Pretest

No.	Jawaban
1	B
2	D
3	C
4	C
5	B
6	C
7	B
8	B
9	C
10	C

Pedoman jawaban uraian:

- Ekosistem adalah hubungan atau interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya.
- Contoh: pohon, rumput, semut, kupu-kupu, burung, dan makhluk hidup lainnya.
- Contoh: air, tanah, batu, udara, dan cahaya matahari.
- Tumbuhan membutuhkan cahaya matahari untuk membantu membuat makanan.

5. Perubahan atau hilangnya salah satu komponen dapat memengaruhi komponen lain dan keseimbangan ekosistem.

POSTTEST (TES AKHIR)

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : V

Materi : Ekosistem

Nama :

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Di taman sekolah terdapat pohon, rumput, kupu-kupu, tanah, air, dan cahaya matahari. Semua komponen tersebut membentuk
 - A. benda mati
 - B. ekosistem
 - C. bangunan
 - D. kelompok hewan
2. Kelompok yang seluruh anggotanya merupakan komponen biotik adalah
 - A. pohon, rumput, dan semut
 - B. tanah, batu, dan air
 - C. air, rumput, dan tanah
 - D. cahaya matahari, pohon, dan batu
3. Yang termasuk komponen abiotik adalah
 - A. kupu-kupu, pohon, dan rumput
 - B. semut, burung, dan pohon
 - C. tanah, air, dan cahaya matahari
 - D. rumput, tanah, dan kupu-kupu
4. Tumbuhan di halaman sekolah dapat tumbuh dengan baik karena membutuhkan
 - A. batu dan meja
 - B. air, tanah, dan cahaya matahari
 - C. kursi dan papan tulis
 - D. pagar dan gedung sekolah
5. Hubungan antara tumbuhan dan kupu-kupu adalah
 - A. kupu-kupu tidak membutuhkan tumbuhan
 - B. tumbuhan dapat menjadi sumber makanan bagi kupu-kupu
 - C. tumbuhan selalu memakan kupu-kupu
 - D. keduanya tidak memiliki hubungan
6. Jika tumbuhan di lingkungan sekolah banyak yang mati, maka kemungkinan yang terjadi adalah
 - A. hewan yang membutuhkan tumbuhan dapat kekurangan makanan
 - B. semua batu akan hilang
 - C. tanah berubah menjadi hewan
 - D. cahaya matahari tidak ada
7. Air termasuk komponen abiotik karena
 - A. dapat bergerak sendiri
 - B. merupakan makhluk hidup
 - C. tidak mengalami pertumbuhan dan tidak berkembang biak
 - D. membutuhkan makanan
8. Tumbuhan → Cahaya Matahari. Hubungan yang tepat adalah

- A. Tumbuhan membutuhkan cahaya matahari untuk membuat makanan
 - B. tumbuhan memakan cahaya matahari
 - C. cahaya matahari membutuhkan tumbuhan
 - D. tumbuhan tidak membutuhkan cahaya matahari
9. Lingkungan sekolah dapat digunakan sebagai tempat belajar ekosistem karena
- A. hanya terdapat gedung sekolah
 - B. terdapat berbagai komponen biotik dan abiotik yang dapat diamati
 - C. tidak terdapat makhluk hidup
 - D. hanya digunakan untuk bermain
10. Jika salah satu komponen dalam ekosistem mengalami perubahan, maka
- A. tidak memengaruhi komponen lain
 - B. dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem
 - C. semua makhluk hidup langsung hilang
 - D. hanya memengaruhi benda mati

B. Soal Uraian

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan ekosistem!
Jawab:
2. Setelah melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, sebutkan tiga contoh komponen biotik dan tiga contoh komponen abiotik!
Jawab:
3. Jelaskan hubungan antara tumbuhan, air, tanah, dan cahaya matahari!
Jawab:
4. Di taman sekolah, banyak tumbuhan yang mati karena tidak mendapatkan air dalam waktu yang lama. Apa yang akan terjadi terhadap komponen lain di lingkungan tersebut? Jelaskan!
Jawab:
5. Mengapa komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem saling berhubungan? Berikan satu contoh berdasarkan lingkungan sekolah!
Jawab:

Kunci Jawaban Posttest

No.	Jawaban
1	B
2	A
3	C
4	B
5	B
6	A
7	C
8	A
9	B
10	B

Pedoman jawaban uraian:

1. Ekosistem adalah hubungan atau interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya.

2. Biotik: misalnya pohon, rumput, semut. Abiotik: misalnya air, tanah, cahaya matahari.
3. Tumbuhan membutuhkan air, tanah, dan cahaya matahari untuk hidup, tumbuh, dan membuat makanan.
4. Hewan yang bergantung pada tumbuhan dapat kekurangan makanan atau tempat hidup sehingga keseimbangan ekosistem dapat terganggu.
5. Komponen biotik dan abiotik saling berhubungan karena makhluk hidup membutuhkan lingkungan untuk hidup. Contoh: tumbuhan membutuhkan air, tanah, dan cahaya matahari.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata Peneliti

Nama : MUTIAH LBS
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua, 08 Juni 2004
Anak Ke : 1
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Hp : 085761667292
Email : mutiahlubis196@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Asbi
Nama Ibu : Sahara
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Data Pendidikan

SD/Sederajat : SD Negeri 094 Gunung Tua
SMP/Sederajat : MTs Darul Istiqamah
SMA/Sederajat : MA Darul Istiqamah